



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Oktober 2012

Halaman: 1



Miliki Instalasi Bank Darah

Kado RS Jogja untuk HUT Kota

JOGJA - Seakan memberi kado ulang tahun ke-256 Kota Jogja yang jatuh hari ini (7/10), Rumah Sakit Jogja menambah fasilitas baru. Kemarin (6/10) Wali Kota Haryadi Suyuti meresmikan instalasi bank darah. Dengan fasilitas tersebut,

pasien tidak perlu lagi ke Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mencari darah.

Peresmian tersebut merupakan rangkaian HUT ke-25 rumah sakit milik Pemkot Jogja ini. "Sebenarnya instalasi ini sudah berjalan enam hari. Kami mencatat kebutuhan darah rata-rata 150-200 kantong per bulan," tegas Kepala Instalasi Bank Darah Woro Umirath.

Kebutuhan darah sehari sampai sembilan kantong.

RS Jogja sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) milik Pemkot diharapkan dapat melayani masyarakat, baik kalangan menengah maupun bawah. Hal itu sejalan dengan misi Pemkot dalam hal pelayanan gratis bagi masyarakat miskin dan rentan miskin.

► Baca **MILIKI...** Hal 11

KOTA
Yogyakarta
7 Oktober 2012



Foto-foto
tentang kota di

Halaman 2

Sadikin Perlu Diperhatikan

■ MILIKI...

Sambungan dari hal 1

Haryadi Suyuti mengatakan, RS Jogja diharapkan melayani masyarakat secara lebih baik. Selama ini mengalami perkembangan maju dengan cepat. "Semoga beberapa bangunan bisa diselenggarakan dengan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik," katanya dalam acara peresmian tersebut.

Sedangkan Wakil Wali Kota Imam Priyono berharap kepada RS Jogja dapat merawat masyarakat miskin tanpa dikenakan biaya sepeser pun alias gratis. Menurutnya, warga miskin pe-

megang Kartu Menuju Sehat (KMS) selama ini sudah terlayani secara gratis melalui program jaminan kesehatan.

Sedangkan warga rentan miskin justru perlu mendapat perhatian lebih. Warga rentan miskin masuk kategori "sadikin" atau sakit sehingga menjadi miskin. Untuk itu perlu sinergitas informasi antara RS Jogja, puskesmas, Dinas Sosial, dan Dinas Kesehatan.

"Kelompok sadikin diusahakan gratis melalui jaminan Jamkesmas 75 persen dan Jamkesos 25 persen," ujarnya.

Direktur RS Jogja Sri Aminah mengatakan, selama 25 tahun perjalanan RS Jogja diyakini

dapat melayani seluruh masyarakat berbagai golongan. Walaupun harus berkompetisi dengan berbagai rumah sakit lain, pihaknya tidak bersaing dalam urusan bisnis.

Kompetisi tersebut justru ditujukan pada persaingan dalam peningkatan mutu layanan kesehatan. Untuk menciptakan misi rumah sakit yang bersih, bermutu, cepat, dan tidak mahal.

Oleh karena itu saat ini pihaknya melakukan pengembangan dengan membangun ruang VIP dan ICU, pembangunan klinik paru, dan konseling berhenti merokok serta pembangunan blok baru lima lantai. (san/tya)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi

1. RS Jogja
2. Dinkes
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005